

# Peran Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangan

Muhamad Fahmi<sup>1</sup>, Syifaul Adhimah<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [fahmi@student.stibada.ac.id](mailto:fahmi@student.stibada.ac.id)<sup>1</sup>, [syifa@stibada.ac.id](mailto:syifa@stibada.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstract

The study explores the role of Artificial Intelligence (AI) in Arabic language learning, with an emphasis on the opportunities and challenges faced in its application. AI has great potential to revolutionize the way languages are learned by offering personalized materials to suit the individual needs of students, adapting teaching methods based on different learning styles, and providing real-time feedback to accelerate the learning process. Through in-depth data analysis, AI can tailor teaching to be more relevant and effective, thereby enhancing student engagement and learning outcomes. Despite offering many advantages, the application of AI faces several significant challenges, such as the availability of adequate quality data, the quality of algorithms that need to be well designed to produce accurate results, and the resistance to new technologies from educators as well as students. The study uses a library study method to study the latest literature on the application of AI in Arabic language education, identifying the benefits and obstacles. Research findings show that while AI can enhance learning processes, contextual adjustment and in-depth understanding of the application of this technology is crucial to maximizing its benefits in education.

**Keywords:** Artificial Intelligence, learning Arabic, personalization, challenges.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pentingnya Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Inovasi teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah menjadi topik yang banyak dibicarakan dan mulai diterapkan dalam proses pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan (Sarinda et al., 2023). AI menawarkan berbagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, dan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, teknologi ini memiliki potensi besar untuk merevolusi cara pengajaran dan pembelajaran dilakukan.

AI dapat membantu mempersonalisasi materi pembelajaran, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu setiap siswa. Melalui analisis data yang akurat, AI mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, serta menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka (Syarifudin et al., 2022). Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena setiap siswa mendapatkan perhatian yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, AI juga memungkinkan adaptasi metode pengajaran yang lebih dinamis. Sistem pembelajaran berbasis AI dapat mengenali gaya belajar siswa dan mengubah pendekatan pengajaran sesuai dengan gaya tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik (Muid et al., 2022). Misalnya, siswa yang lebih visual dapat diberikan lebih banyak konten berbasis gambar dan video, sementara siswa yang lebih kinestetik dapat diberikan tugas-tugas praktis yang memerlukan aktivitas fisik.

Penyediaan umpan balik secara real-time merupakan aspek lain yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat ditingkatkan dengan AI. Dengan menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing), AI dapat memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan tata bahasa, pengucapan, dan penulisan. Hal ini memungkinkan siswa untuk segera memperbaiki kesalahan mereka dan belajar dengan lebih cepat dan efektif (Zakiyah et al., 2024).

Namun, meskipun AI menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab, penerapannya tidak bebas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan data yang cukup dan berkualitas. AI membutuhkan data yang banyak untuk melatih algoritma dan membuat prediksi yang akurat. Kurangnya data yang relevan dan berkualitas dapat menghambat efektivitas AI dalam pembelajaran. Selain itu, kualitas algoritma AI juga menjadi faktor kritis. Algoritma yang tidak dirancang dengan baik dapat menghasilkan prediksi dan rekomendasi yang tidak akurat, yang pada akhirnya dapat merugikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan algoritma yang handal dan akurat menjadi tantangan yang harus diatasi (Sari Prabandari & Suhardianto, 2024).

Resistensi terhadap perubahan teknologi juga merupakan tantangan yang signifikan. Banyak pendidik dan peserta didik yang mungkin merasa ragu atau tidak nyaman dengan penggunaan teknologi baru dalam pembelajaran. Diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan yang memadai untuk membantu mereka memahami manfaat AI dan cara menggunakannya secara efektif.

Terakhir, biaya implementasi AI juga menjadi kendala bagi banyak institusi pendidikan. Pengembangan dan penerapan teknologi AI memerlukan investasi yang tidak sedikit, baik dalam bentuk finansial maupun sumber daya manusia. Institusi pendidikan dengan anggaran terbatas mungkin kesulitan untuk mengadopsi teknologi ini secara menyeluruh.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran AI dalam pembelajaran bahasa Arab, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapinya. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan strategi yang tepat untuk memaksimalkan manfaat AI dalam pendidikan bahasa Arab, serta mengatasi tantangan yang ada untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan tentang penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa, dengan fokus khusus pada bahasa Arab. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji berbagai aspek dari penerapan AI, termasuk peluang dan tantangan yang muncul. Sumber data penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel dari konferensi internasional yang membahas perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan dan AI. Dalam pengumpulan data, literatur yang dibahas mencakup berbagai aplikasi AI dalam pendidikan bahasa Arab, seperti sistem pembelajaran adaptif, alat evaluasi otomatis, chatbot edukatif, dan platform pembelajaran online yang didukung oleh AI. Penelitian juga mencakup literatur tentang implementasi AI dalam pendidikan bahasa secara umum untuk mendapatkan wawasan dan mengidentifikasi tren global yang relevan.

Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti mengidentifikasi studi kasus keberhasilan penerapan AI dan mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan tersebut, serta mengkaji tantangan seperti ketersediaan data, kualitas algoritma, dan resistensi terhadap teknologi baru di kalangan pendidik dan peserta didik. Selain itu, literatur yang membahas kebijakan dan regulasi terkait penerapan AI dalam pendidikan dianalisis untuk memahami konteks hukum dan etika (Moh. Mauluddin, 2024). Penelitian juga mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi dari penerapan AI dalam pendidikan untuk memahami implikasi yang lebih luas. Melalui pendekatan komprehensif ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran jelas dan mendalam tentang peran AI dalam pembelajaran bahasa Arab, serta

memberikan dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang efektif dalam memanfaatkan AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menawarkan berbagai peluang yang dapat memperkaya proses pendidikan. Pertama, personalisasi pembelajaran merupakan salah satu manfaat utama dari penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan teknologi ini untuk mempersonalisasi pengalaman belajar bagi setiap siswa (Ramadhan, 2023). Personalisasi pembelajaran memungkinkan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar individu. Dengan AI, analisis data individual siswa menjadi lebih akurat dan efisien (Farida et al., 2022). AI dapat mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis data, seperti kemajuan belajar, hasil evaluasi, dan preferensi belajar, untuk mengidentifikasi pola dan kebutuhan khusus setiap siswa (Simon, 2023).

Dengan kemampuan ini, AI dapat memberikan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Sebagai contoh, siswa yang memiliki kesulitan dalam aspek tata bahasa dapat diberikan latihan tambahan dan penjelasan yang lebih mendalam dalam area tersebut. Sebaliknya, siswa yang sudah menguasai aspek tertentu dari bahasa Arab dapat diberikan materi yang lebih menantang untuk memperdalam pemahaman mereka. Dengan demikian, setiap individu mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka, membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien (Farida et al., 2022).

Lebih lanjut, personalisasi pembelajaran melalui AI tidak hanya mempercepat proses belajar tetapi juga memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Misalnya, beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap metode visual, sementara yang lain mungkin lebih suka pendekatan auditori atau kinestetik. AI dapat menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan preferensi ini, menyediakan konten melalui video, audio, atau kegiatan interaktif yang melibatkan gerakan fisik (Tareh Aziz et al., n.d.). Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

Personalisasi juga memungkinkan umpan balik yang lebih spesifik dan relevan. AI dapat memberikan umpan balik real-time yang disesuaikan dengan kesalahan atau pencapaian individu siswa. Misalnya, jika seorang siswa membuat kesalahan dalam pengucapan, AI dapat segera memberikan koreksi dan saran untuk perbaikan. Umpan balik yang cepat dan tepat waktu ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka sebelum menjadi kebiasaan. Selain itu, umpan balik yang disesuaikan dapat meningkatkan motivasi siswa, karena mereka merasa didukung dan diarahkan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada akhirnya, personalisasi pembelajaran yang ditawarkan oleh AI dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif. Siswa dengan berbagai kemampuan dan latar belakang dapat merasakan manfaat dari pendekatan yang disesuaikan, yang menghargai keunikan setiap individu. Ini adalah langkah penting menuju pendidikan yang lebih demokratis dan merata, di mana setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk sukses. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan tetapi juga mendukung pengembangan pribadi dan akademis setiap siswa.

Kedua, adaptasi metode pengajaran oleh AI menawarkan fleksibilitas dan responsivitas yang luar biasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu keunggulan utama dari teknologi ini adalah kemampuannya untuk menganalisis data pembelajaran secara real-time dan menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Proses adaptasi ini

dilakukan melalui pemantauan kontinu terhadap kinerja siswa, termasuk evaluasi terhadap jawaban, waktu yang dihabiskan untuk memahami konsep tertentu, serta pola-pola kesalahan yang muncul. Dengan data tersebut, AI dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik setiap siswa dan mengubah metode pengajaran secara dinamis untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran (Musyafa'ah, L., Hardika, 2022).

Misalnya, AI dapat mendeteksi bahwa seorang siswa lebih memahami materi melalui metode visual daripada tekstual. Berdasarkan analisis ini, AI dapat menyajikan lebih banyak diagram, video, dan grafik yang relevan untuk membantu siswa tersebut memahami materi dengan lebih baik. Sebaliknya, siswa yang lebih responsif terhadap metode auditori mungkin akan diberikan lebih banyak materi dalam bentuk podcast, rekaman audio, atau pelajaran yang dibacakan (Aziz & Sholehawati, 2023). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan preferensi dan kekuatan individu mereka, yang pada akhirnya meningkatkan retensi dan pemahaman materi.

Selain adaptasi metode pengajaran, umpan balik real-time yang disediakan oleh AI merupakan fitur penting lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan teknologi pemrosesan bahasa alami (NLP), AI dapat memberikan koreksi instan terhadap kesalahan tata bahasa, pengucapan, dan penulisan yang dilakukan oleh siswa. Misalnya, jika seorang siswa mengucapkan kata atau frasa dengan salah, AI dapat segera memberikan umpan balik dan saran perbaikan, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dengan cepat dan efisien. Koreksi instan ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka sebelum menjadi kebiasaan yang sulit diubah (Mahdi & Uyuni, 2023).

AI juga memungkinkan pengembangan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Teknologi ini dapat digunakan untuk menciptakan berbagai jenis materi pembelajaran, mulai dari permainan edukatif, simulasi, hingga lingkungan pembelajaran virtual yang imersif. Konten yang interaktif ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab (Musyafa'ah et al., 2023). Misalnya, siswa dapat belajar melalui permainan yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang nyata, seperti berbelanja di pasar atau memesan makanan di restoran. Pengalaman belajar yang imersif ini membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi praktis, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Lebih jauh lagi, AI dapat membantu pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang lebih efektif. Dengan analisis data yang komprehensif, AI dapat memberikan wawasan tentang apa yang bekerja dan apa yang tidak dalam proses pengajaran. Misalnya, AI dapat mengidentifikasi bahwa metode tertentu lebih efektif untuk kelompok siswa tertentu atau bahwa materi tertentu membutuhkan penjelasan tambahan. Wawasan ini memungkinkan pendidik untuk terus meningkatkan pendekatan pengajaran mereka dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil.

Dengan memanfaatkan fleksibilitas dan responsivitas AI, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inklusif. Teknologi ini tidak hanya membantu siswa belajar lebih efektif tetapi juga memberdayakan pendidik untuk memberikan pengajaran yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan akademis dan personal siswa Arab (Annita Kastur et al., 2020).

Namun, penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Arab tidak bebas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan data. AI bergantung pada data yang berkualitas untuk melatih algoritma, dan kekurangan data yang relevan atau berkualitas dapat menghambat efektivitas teknologi ini. Selain itu, kualitas algoritma yang digunakan juga sangat penting. Algoritma AI harus dirancang dengan baik untuk memastikan bahwa hasil yang diberikan akurat

dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Tantangan lain adalah resistensi terhadap perubahan. Pendidik dan peserta didik mungkin menunjukkan keberatan atau kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru, yang memerlukan pelatihan tambahan dan perubahan dalam budaya belajar untuk mengatasi hambatan ini. Terakhir, biaya implementasi merupakan kendala signifikan, karena pengembangan dan penerapan AI memerlukan investasi yang tidak sedikit. Institusi pendidikan dengan anggaran terbatas mungkin menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, institusi pendidikan dapat memanfaatkan potensi AI untuk memperbaiki dan memperkaya proses pembelajaran bahasa Arab, memastikan bahwa teknologi ini memberikan manfaat yang maksimal dalam konteks pendidikan.

## 2. Pembahasan

Implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai peluang yang dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu manfaat utama dari AI adalah personalisasi pembelajaran. Teknologi ini memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Dengan menggunakan data analitik yang mendalam, AI dapat memahami kekuatan dan kelemahan individu siswa serta menyajikan materi yang relevan dengan tingkat pemahaman mereka. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih efisien dan efektif, karena siswa menerima instruksi yang tepat untuk memperbaiki kelemahan mereka dan mengembangkan kekuatan mereka dalam bahasa Arab.

Selain itu, umpan balik real-time yang disediakan oleh AI merupakan aspek penting lainnya dalam pembelajaran bahasa. AI dapat memberikan koreksi dan saran secara instan mengenai kesalahan tata bahasa, pengucapan, dan penulisan. Umpan balik yang cepat dan akurat memungkinkan siswa untuk segera memperbaiki kesalahan mereka dan memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Arab. Fitur ini membantu mempercepat proses belajar dan mengurangi frustrasi yang mungkin timbul dari kesalahan yang tidak segera diatasi. Dengan adanya umpan balik real-time, siswa dapat terus-menerus memperbaiki keterampilan mereka dan mencapai kemajuan yang lebih cepat dalam penguasaan bahasa Arab (Farida et al., 2022).

Namun, tantangan dalam penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Arab tidak boleh diabaikan. Salah satu masalah utama adalah ketersediaan data. Kualitas dan kuantitas data yang digunakan untuk melatih algoritma AI sangat penting untuk keberhasilan teknologi ini. Kekurangan data yang relevan dan berkualitas dapat menghambat kemampuan AI untuk memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengumpulkan dan memelihara data yang komprehensif dan representatif untuk memastikan efektivitas AI dalam pendidikan.

Selain itu, kualitas algoritma AI juga merupakan faktor kunci. Algoritma yang digunakan harus dirancang dengan cermat untuk menghasilkan hasil yang optimal. Algoritma yang kurang tepat dapat menghasilkan rekomendasi atau koreksi yang tidak akurat, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan algoritma yang berkualitas tinggi sangat penting untuk memastikan bahwa AI dapat berfungsi dengan baik.

Terakhir, resistensi terhadap perubahan di kalangan pendidik dan peserta didik perlu diatasi. Penggunaan AI dalam pendidikan mungkin menghadapi keberatan dari individu yang lebih terbiasa dengan metode tradisional. Untuk mengatasi resistensi ini, penting bagi institusi pendidikan untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi yang memadai mengenai manfaat AI. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait teknologi ini, institusi dapat membantu mengurangi ketidaknyamanan dan meningkatkan penerimaan terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan menghadapi tantangan-tantangan ini secara efektif, institusi pendidikan dapat memanfaatkan potensi AI untuk memperbaiki dan memperkaya proses pembelajaran bahasa Arab, memastikan bahwa teknologi ini memberikan manfaat yang maksimal dalam konteks pendidikan.

## Simpulan

Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi yang sangat besar untuk merevolusi pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan berbagai peluang yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi ini menawarkan kemungkinan personalisasi pembelajaran, di mana materi disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa berdasarkan analisis data yang mendalam. Selain itu, AI memungkinkan adaptasi metode pengajaran secara dinamis sesuai dengan gaya belajar siswa dan memberikan umpan balik real-time yang membantu siswa memperbaiki kesalahan dengan cepat. Dengan bantuan AI, pengembangan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik menjadi lebih mudah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Semua manfaat ini berpotensi menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam penguasaan bahasa Arab.

Namun, untuk memaksimalkan manfaat AI dalam pembelajaran bahasa Arab, beberapa tantangan utama perlu diatasi. Salah satunya adalah ketersediaan data berkualitas yang merupakan fondasi penting untuk melatih algoritma AI secara efektif; kekurangan data dapat menghambat kemampuan AI dalam memberikan hasil yang optimal. Selain itu, kualitas algoritma AI harus dipastikan agar hasil yang diberikan akurat dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Resistensi terhadap teknologi baru juga harus ditangani melalui sosialisasi dan pelatihan yang memadai untuk pendidik dan peserta didik. Terakhir, biaya implementasi AI yang tinggi memerlukan perhatian khusus, terutama bagi institusi pendidikan dengan anggaran terbatas. Penelitian dan pengembangan terus-menerus dalam bidang ini sangat penting untuk memastikan bahwa AI dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan efisien.

## Daftar Rujukan

- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>
- Aziz, M. T., & Sholehawati, U. (2023). Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. 3(1).
- Farida, S., Munib, Sarif, A., & Ghoyasi. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum di SMA Tahfidz Assaidyah Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community Terakreditasi*, 7(1), 208–226.
- Mahdi, T. A., & Uyuni, Y. R. (2023). Transformasi Bahasa Arab dalam Era Digital dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 1487–1498.
- Moh. Mauluddin. (2024). Kontribusi Artificial Intelligence (AI) pada Studi Al Quran di Era Digital; Peluang dan Tantangan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 99–113. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i1.2518>
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA: Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02). <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20>
- Musyafa'ah, L., Hardika, & A. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588–598. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Musyafa'ah, L., Bustami, A. L., & Dzulkarnain, D. (2023). the Application of Interpersonal

- Communication With Andragogy Approach in English Competency Achievement of Orphan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1).  
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.121033>
- Ramadhan, A. R. (2023). Strategi penggunaan chatbot artificial intelligence dalam pembelajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Oase Nusantara*, 2(2), 77–86.
- Sari Prabandari, & Suhardianto. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Mendukung Pembelajaran Vokasi. *ENCRYPTION: Journal of Information And Technology*, 2(2), 62–68.  
<https://doi.org/10.58738/encryption.v2i2.489>
- Sarinda, F., Martina, Noviani, D., & Hilmin. (2023). Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (AI) Artificial Intelligence. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(4), 103–111.
- Simon, A. S. (2023). Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2).  
<https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/assuthur/article/view/1306%0Ahttps://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/assuthur/article/download/1306/952>
- Syaifudin, M., Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.
- Tareh Aziz, M., Widodo, L., Tinggi, S., Arab, I. B., Dakwah, D., Agung, M., Ampel, S., & Surabaya, I. (n.d.). *Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad*.  
<https://jurnalpasca.uqgresik.ac.id/index.php/pendidikan%7C49DAARUSTSAQOFAH>
- Zakiyah, N. U., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Awwaliyah, S., & Akmalia, R. (2024). *Penggunaan ai dalam dunia pendidikan*. 4(1), 1–16.